

Katalog: 7102023.3371

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA MAGELANG 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAGELANG**

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA MAGELANG 2016



**PERKEMBANGAN
INDEKS HARGA KONSUMEN
KOTA MAGELANG 2016**

ISSN : -

Katalog BPS : 7102023.3371

Nomor Publikasi : 33710.1704

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : vi+25

Naskah : BPS Kota Magelang

Penyunting : BPS Kota Magelang

Gambar Kulit : BPS Kota Magelang

Diterbitkan Oleh : ©BPS Kota Magelang

Dicetak Oleh : TM Advertising

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian
atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Tahun 2016 ini merupakan salah satu publikasi yang merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan BPS Kota Magelang. Buku ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang rata-rata tingkat perkembangan harga berbagai jenis komoditas barang/jasa khususnya di Kota Magelang.

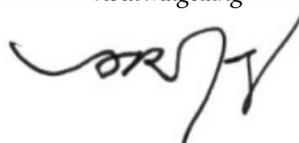
Data yang disajikan dalam publikasi ini selain memuat angka inflasi bulanan, juga memuat laju inflasi, angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dan andil atau sumbangan inflasi. Data-data tersebut diantaranya dirinci menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran, menurut bulan.

Penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan publikasi ini terutama semua petugas yang terlibat dalam pencacahan Survei Harga Konsumen (SHK). Tidak lupa pula kami sampaikan terima kasih kepada para responden yang bersedia meluangkan waktunya hingga data yang diperoleh akurat dan terpercaya. Kepada para konsumen data publikasi ini diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Magelang, 21 Juni 2017

Kepala Badan Pusat Statistik

Kota Magelang



Ir. Haryono, M.Si

NIP. 19670112 199401 1 001

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Daftar Grafik	vi
I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Cakupan IHK 2012=100	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan	3
II. Metodologi	4
2.1 Pengumpulan Data Harga Konsumen	4
2.2 Rancangan Sampling	4
2.2.1 Pemilihan Kota	4
2.2.2 Pemilihan Pasar	4
2.2.3 Pemilihan Responden	5
2.2.4 Pemilihan Jenis barang (Komoditi)	6
2.2.5 Pemilihan Kualitas/Merk Setiap Jenis Barang/Jasa	6
2.3 Metode Penghitungan	7
2.3.1 Bahan Baku Penghitungan IHK	7
2.3.2 Formula Penghitungan	7
2.3.3 Metodologi Perhitungan IHK dan Inflasi Kota Magelang	10

III.	Konsep dan Definisi	11
3.1.	Inflasi	11
3.2.	Deflasi	11
3.3.	Stagnasi	11
3.4.	Resesi	12
3.5.	Harga Konsumen	12
3.6.	Satuan	12
3.7.	Jenis Barang dan Jasa	13
3.8.	Kualitas/Merk Barang	13
3.9.	Pasar	13
3.10.	Pedagang Eceran	14
3.11.	Relatif Harga	14
3.12.	Nilai Konsumsi	14
3.13.	Diagram Timbang	14
IV.	Pembahasan	15
V.	Lampiran	19

DAFTAR GRAFIK

	Hal.
Grafik 1. Perkembangan Inflasi Kota Magelang, Tahun 2016	15
Grafik 2. Komoditas Penyumbang Inflasi Kota Magelang, Tahun 2016	16
Grafik 3. Komoditas Penyumbang Deflasi Kota Magelang, Tahun 2016	17
Grafik 4. Komoditas dari Administered Price Penyumbang Inflasi Kota Magelang, Tahun 2016	18



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kegunaan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah untuk mengukur adanya tingkat inflasi/deflasi di suatu Negara atau Kota. Misalkan untuk mengukur besarnya inflasi/deflasi suatu bulan dihitung besarnya perubahan IHK suatu bulan tertentu terhadap bulan sebelumnya yang dinyatakan dalam persen.

IHK menggambarkan perubahan harga secara umum dari sejumlah (paket) komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga di daerah perkotaan. Paket komoditas yang digunakan dalam menyusun IHK diperoleh dari suatu survei pengeluaran rumah tangga yang biasa disebut Survei Biaya Hidup (SBH).

Sejarah penghitungan laju inflasi di Indonesia diawali dengan apa yang disebut Indeks Biaya Hidup (IBH). IBH digunakan di Indonesia sebagai indikator inflasi sejak tahun 1950-an. IBH dihitung berdasarkan perkembangan harga-harga kebutuhan rumah tangga di Jakarta yang berdasarkan paket komoditas sebanyak 62 jenis barang dan jasa hasil survei biaya hidup yang dilaksanakan tahun 1957-1958. IBH Jakarta dengan dasar (Maret 1957-Februari 1958) = 100 dihitung dan digunakan sebagai indikator adanya laju inflasi hingga maret 1979.

Mulai April 1979 IBH diganti dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang dihitung berdasarkan paket komoditas (sekitar 100-110 jenis barang/jasa) hasil SBH yang dilaksanakan di 17 ibukota Propinsi. IHK tersebut dihitung dengan dasar (April 1977 - Maret 1978) = 100.

BPS selalu berusaha meningkatkan kecermatan, ketetapan maupun "*representativeness*" data yang disajikan. Pada tahun 1988/1989 BPS menyelenggarakan SBH di seluruh ibukota Propinsi di Indonesia. Tujuan utamanya adalah memperoleh diagram timbang (paket komoditas) baru untuk memperbaharui penghitungan IHK 17 kota. IHK dengan dasar (April 1988-Maret 1989) = 100, mulai digunakan sejak April 1990. IHK tersebut mencakup seluruh 27 ibukota Propinsi dengan paket komoditas sekitar 200-224 jenis barang dan jasa.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam dasawarsa tahun 90-an yang begitu pesat berdampak pada pendapatan



PENDAHULUAN

perkapita masyarakat yang meningkat cukup dratis sehingga mengakibatkan pola konsumsi rumahtangga hasil SBH 1988/1989 tersebut telah berubah. Oleh karena itu BPS memandang perlu untuk mengadakan SBH baru guna mempengaruhi perhitungan IHK, yaitu dengan melaksanakan Survei Biaya Hidup selama tahun 1996 dan disebut SBH 96, mencakup 44 kota yang terdiri dari 27 ibukota propinsi dan 17 ibukota Kab/Kota yang berpotensi perekonomian relatif tinggi. Pada tahun 1998, di Indonesia mengalami krisis moneter dan ekonomi yang mendorong terjadinya kenaikan harga-harga barang dan jasa yang cukup tinggi dan secara langsung berdampak pada perubahan pola konsumsi serta biaya hidup masyarakat yang cukup signifikan.

Disamping itu selama kurun waktu enam tahun sejak 1996 telah terjadi perkembangan jenis dan kualitas barang terutama jasa yang cukup pesat bertolak dari pemikiran di atas dan adanya rekomendasi dari **ESCAP** serta **ILO** agar negara-negara anggotanya melakukan revisi diagram timbang dan paket komoditas IHK yang digunakan setiap lima tahun sekali, maka dilakukan Survei Biaya Hidup 2002. SBH 2002 dilaksanakan di 45 kota, yaitu 43 kota yang tercakup dalam SBH 96 dan dua ibu kota Propinsi baru, yaitu Pangkal Pinang dan Gorontalo. SBH 2002 hanya dilakukan di daerah perkotaan (*urban area*) dan mencakup 70.000 rumah tangga. Pengukuran laju inflasi dengan menggunakan tahun dasar baru tersebut, IHK 2002 = 100, mulai digunakan sejak Januari 2004. Dalam penyajian IHK 2002 jumlah kelompok/sub kelompok yang disajikan tetap terdiri dari 7 (tujuh) kelompok namun sub kelompoknya bertambah menjadi 35 sub kelompok. Sedangkan Survei Biaya Hidup yang terakhir dilaksanakan adalah pada tahun 2007 guna mempersiapkan penggantian tahun dasar yang baru (2007 = 100) yang dilaksanakan di 33 Ibukota Propinsi dan 33 Kabupaten dimana diantaranya terdapat 21 kota IHK yang baru.

1.2. Cakupan IHK 2012 = 100

Berbagai macam bencana, peristiwa ekonomi, politik, gejolak masyarakat, dan perubahan harga barang/jasa



PENDAHULUAN

yang cukup besar selama beberapa tahun terakhir mengakibatkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang signifikan. Oleh karena itu, tersedianya data pola konsumsi terkini sebagai bahan dasar penyusunan indeks harga konsumen dan inflasi yang lebih baik menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

Paket komoditas (*commodity basket*) dan diagram timbang hasil SBH 2002 yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), sudah tidak sesuai lagi untuk menggambarkan keadaan sekarang secara tepat yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan tersebut. Oleh karena itu, Survei Biaya Hidup 2012 (SBH 2012), telah dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Perubahan pola konsumsi maupun biaya hidup masyarakat, antara lain disebabkan oleh beberapa faktor seperti: perubahan pendapatan masyarakat, perubahan pola penawaran dan permintaan barang/jasa, perubahan kualitas dan kuantitas barang/jasa, serta perubahan sikap dan perilaku masyarakat. Kejadian di atas mampu mengubah pola pendapatan masyarakat yang berkaitan erat dengan pola konsumsi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan Survei Biaya Hidup yang baru untuk memperbaharui paket komoditas dan diagram timbang yang lama, yaitu Survei Biaya Hidup tahun 2012 (SBH 2012). SBH 2012 dilaksanakan di 82 kota yang dilakukan di daerah perkotaan (*urban area*). Selain itu, jumlah komoditas juga bertambah dari 774 komoditas menjadi 859 komoditas.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dan kegunaan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau angka inflasi, antara lain:

-  Untuk mengetahui perkembangan tingkat harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata (*agregat*)
-  Sebagai deflator untuk menentukan pendapatan riil
-  Dapat digunakan untuk merevisi gaji pegawai atau nilai kontrak kerja



PENDAHULUAN



Sebagai dasar dalam menentukan kebijakan

<https://magelangkota.bps.go.id>



METODOLOGI

2.1. Pengumpulan Data Harga Konsumen

Pengumpulan data Harga Konsumen (HK) berdasarkan hasil SBH 2012 dilaksanakan di 82 kota di Indonesia. Pencacahan dilakukan di lokasi pasar tradisional, swalayan dan outlet terpilih di kota bersangkutan dan sekitarnya. Sasaran pencacahan data harga adalah responden atau pedagang eceran terpilih. Cakupan materi pencacahan meliputi jenis barang/jasa dengan kualitas yang umumnya banyak dikonsumsi masyarakat di kota bersangkutan.

IHK disajikan dalam 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu:

- a. Kelompok Bahan Makanan
- b. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
- c. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
- d. Kelompok Sandang
- e. Kelompok Kesehatan
- f. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
- g. Kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

2.2. Rancangan Sampling

Rancangan sampling yang digunakan dalam penghitungan IHK mulai dari pemilihan kota, pasar, responden, komoditi dan kualitas, umumnya dilakukan secara purposif, dengan mengacu pada kriteria yang telah ditentukan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

2.2.1. Pemilihan Kota

Penghitungan IHK dilaksanakan di 82 kota. Terpilihnya kota-kota itu dikarenakan tingkat pembangunan di bidang perekonomian relatif pesat apabila dibandingkan dengan kota-kota lainnya. IHK memang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan harga konsumen yang sangat mempengaruhi kehidupan penduduk di suatu kota.

2.2.2. Pemilihan Pasar

Tempat pemantauan data harga konsumen adalah pasar



METODOLOGI

tradisional, pasar swalayan dan outlet. Hal ini karena hasil SBH 2012 menyatakan bahwa sebagian masyarakat perkotaan berbelanja kebutuhan sehari-harinya di pasar tradisional, pasar swalayan dan outlet.

Beberapa kriteria pasar sebagai tempat pemantauan data HK adalah sebagai berikut :

- a. Relatif besar dan oleh masyarakat setempat dipakai sebagai patokan atau pembanding baik harga, komoditi dan kualitas/merk dari pasar lainnya di kota bersangkutan
- b. Terletak di daerah kota
- c. Berbagai komoditi dapat ditemui
- d. Banyak masyarakat berbelanja kesana
- e. Waktu keramaian berbelanja panjang

Pada pelaksanaan SBH 2012 kriteria di atas digunakan sebagai pemilihan pasar tempat pemantauan data HK. Tetapi apabila pasar terpilih di kota bersangkutan telah berubah menurut kriteria di atas dan perlu dilakukan penggantian atau penambahan, agar segera diusulkan ke Pusat.

2.2.3. Pemilihan Responden

Responden data HK adalah pedagang yang menjual barang/jasa kebutuhan rumah tangga secara eceran. Dalam pemantauan data harga dari jenis barang/jasa dalam paket komoditas IHK dimana sebagian besar dijumpai di pasar tradisional, sehingga responden adalah pedagang eceran yang berlokasi di pasar tradisional, tetapi sebagian lagi tidak berlokasi di pasar seperti toko bahan bangunan, emas, alat-alat elektronik, alat-alat rumah tangga, suku cadang kendaraan, penjual kendaraan bermotor, bahan pelumas dan rumah makan/ warung/restoran.

Selain pedagang eceran, yang menjadi responden data HK adalah tempat-tempat yang memberikan pelayanan jasa seperti tempat praktek dokter, tempat pangkas rambut, salon kecantikan, rumah sakit, jasa pengiriman barang, penyedia jasa, pengelola parkir, pengelola jalan tol, bengkel kendaraan,



METODOLOGI

penyewa/pengontrak rumah, pembantu rumah tangga, sekolah/ perguruan tinggi, tempat kursus dan sebagainya. Dalam pencatatan data HK, responden dipilih sebanyak 3-4 responden untuk setiap jenis barang/jasa.

Beberapa kriteria memilih pedagang sebagai responden data HK adalah sebagai berikut :

- a. Berdagang pada tempat yang tetap/permanen/tidak berpindah-pindah
- b. Berbagai macam komoditi yang diperdagangkan
- c. Diperkirakan kontinuitas pencacahan HK terjamin
- d. Banyak masyarakat berbelanja kesana
- e. Mudah diwawancarai, jujur dan bersahabat

2.2.4. Pemilihan Jenis Barang (Komoditi)

Pemilihan jenis barang/jasa (komoditas) untuk tiap kota dilakukan berdasarkan hasil SBH2012. Dalam mengolah IHK digunakan paket komoditas yang tetap, sehingga komoditi yang ada dalam paket komoditas tidak dapat diganti atau dihilangkan sampai dilaksanakannya kembali Survei Biaya Hidup. Beberapa kriteria pemilihan jenis barang/jasa dalam paket komoditas adalah sebagai berikut:

- a. Jenis barang/jasa tersebut mempunyai persentase nilai konsumsi terhadap total konsumsi rumah tangga $\geq 0,02\%$
- b. Barang/jasa tersebut dikonsumsi secara luas oleh masyarakat kota yang bersangkutan
- c. Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama

Di Kota Magelang sendiri menggunakan sekitar 300 komoditas yang tergabung dalam 7 sektor komoditas utama.

2.2.5. Pemilihan Kualitas/Merk Setiap Jenis Barang/Jasa

Kualitas/merk dari suatu barang/jasa yang akan diamati harganya setiap saat, sebaiknya kualitas/merk yang banyak digemari oleh masyarakat setempat atau banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan, sehingga kualitas/merk komoditi itu menjadi pilihan atau dapat dipilih. Selain itu juga



METODOLOGI

perlu diperhatikan kesinambungan peredarannya, apabila cepat menghilang dari peredaran, segera diganti dengan kualitas/merk yang lain dari jenis barang/jasa yang sama. Dalam penghitungan IHK ada beberapa jenis barang/jasa yang kualitas/merk-nya ditentukan atau dipilih berdasarkan hasil survei. Jenis barang dimaksud adalah beras, kualitas/merk ditentukan dengan survei volume penjualan eceran beras, sewa/kontrak rumah dengan survei sewa dan kontrak rumah, upah pembantu rumah tangga dengan survei pembantu rumah tangga, uang sekolah dengan survei uang sekolah.

2.3. Metode Penghitungan

2.3.1. Bahan Baku Penghitungan IHK

Bahan baku untuk menghitung inflasi antara lain:

- a. Paket Komoditas
Sekelompok barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat di suatu kota untuk suatu periode tertentu.
- b. Diagram Timbang
Bobot/nilai masing-masing jenis barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas dibandingkan dengan sub kelompok/kelompok/total seluruh barang/jasa
- c. Tahun Dasar
Merupakan suatu periode waktu yang telah ditentukan sebagai dasar penghitungan dan besarnya rata-rata indeks harga pada periode tertentu adalah 100.
- d. Data Harga
Data Harga dari setiap jenis barang/jasa yang dipantau secara rutin dan terus menerus dengan frekuensi observasi mingguan, dua mingguan, dan bulanan.

2.3.2. Formula Penghitungan.

a. Formula Penghitungan IHK

Karena IHK mengukur perubahan harga secara periodik



METODOLOGI

dengan paket komoditas yang tetap, maka perhitungannya menggunakan rumus *Modifikasi Laspeyers (Modified Laspeyers)* dengan tahun dasar tertimbang. Rata-rata untuk periode 12 bulan mencakup Januari sampai dengan Desember 2012 diambil sebagai tahun dasar.

Pada **higher level index**, IHK dihitung dengan menggunakan formula **Index Modified Laspeyers**

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dimana:

I_n	= Indeks periode ke n
P_{ni}	= Harga jenis barang i, periode ke-n
$P_{(n-1)i}$	= Harga jenis barang i, periode ke-(n-1)
$P_{(n-1)i} Q_{oi}$	= Nilai konsumsi jenis barang i, periode ke-(n-1)
$P_{oi} Q_{oi}$	= Nilai konsumsi jenis barang i, periode tahun dasar
K	= jumlah jenis barang paket komoditas

b. Formula Penghitungan Inflasi

Metode penghitungan laju inflasi yang dipergunakan adalah metode "*point to point*", yaitu dengan membandingkan IHK dari periode sebelumnya. Laju inflasi bulanan dihitung dengan metode "*month to month (mom)*", yaitu dengan membandingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan sebelumnya. Untuk laju inflasi setahun dihitung dengan metode "*year to year (yoy)*", yaitu dengan menghitung IHK bulan Desember tahun berjalan dengan membandingkan IHK bulan Desember tahun sebelumnya.



METODOLOGI

Rumus Umum:

$$\text{Laju Inflasi periode } n = \frac{\text{IHK periode } (n) - \text{IHK periode } (n-1)}{\text{IHK periode } (n-1)}$$

**n adalah bulan/tahun tertentu

INFLASI BULANAN

$$\text{Inflasi}_n = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100$$

dimana:

IHK_n = indeks bulan ke-n

IHK_{n-1} = indeks bulan ke-(n-1)

LAJU INFLASI TAHUN KALENDER

$$\begin{aligned} \text{Inflasi(kalender)}_l & \\ &= \frac{\text{IHK}_{ly} - \text{IHK}_{des(y-1)}}{\text{IHK}_{des(y-1)}} \times 100 \end{aligned}$$

dimana:

IHK_{ly} = IHK bulan (l) pada tahun y

$\text{IHK}_{des(y-1)}$ = IHK Des pada tahun (y-1)

LAJU INFLASI YEAR ON YEAR

$$I(YoY)_l = \frac{\text{IHK}_{ly} - \text{IHK}_{l(y-1)}}{\text{IHK}_{l(y-1)}} \times 100$$

dimana:

IHK_{ly} = IHK bulan (l) pada tahun y

$\text{IHK}_{l(y-1)}$ = IHK bulan (l) pada tahun (y-1)

Penghitungan Andil (*share*) Inflasi

Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan, sesungguhnya merupakan gabungan sumbangan atau andil dari jenis barang dan jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan. Oleh



METODOLOGI

karena itu setiap komoditi yang mengalami fluktuasi harga tersebut dapat diketahui besarnya sumbangan/andil terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota atau secara nasional. Rumus umum untuk menghitung besarnya andil inflasi adalah:

$$A_{ni} = \frac{[\%NK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

dimana:

A_{ni} = andil inflasi barang i bulan n

$[\%NK]$ = persentase barang i terhadap total pada bulan (n-1)

ΔRH_{ni} = perubahan harga barang i pada bulan n

2.3.3. Metodologi Perhitungan IHK dan Inflasi Kota Magelang

Fakta bahwa Kota Magelang belum merupakan Kota SBH sehingga perhitungan IHK dan Inflasi di Kota Magelang dilakukan berdasarkan pemilihan komoditas yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Kota Magelang dengan pendekatan komoditas yang ada/menyesuaikan dengan komoditas dari *sistercity*. Untuk rancangan sampling, terpilih 3 pasar besar di 3 Kecamatan yang ada di Kota Magelang, yaitu Pasar Kebonpolo, Pasar Rejowinangun (Pasar Penampungan) dan Pasar Gotong Royong. Selain itu sebagai pembandingan harga, juga dilakukan pendataan di sejumlah pasar swalayan yang dianggap mewakili kegiatan konsumsi masyarakat Kota Magelang, yaitu: Trio Plasa, Giant dan Superindo.



KONSEP DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipakai dalam pengumpulan data harga konsumen diuraikan di bawah ini. Konsep dan definisi ini sangat penting dipahami petugas pengumpul data harga konsumen agar data harga yang dihasilkan adalah benar data harga yang dimaksud dan konsisten antar waktu maupun antar daerah.

3.1. Inflasi

Definisi inflasi banyak ragamnya seperti yang dapat kita temukan dalam literatur ekonomi. Keanekaragaman definisi (pengertian) tersebut terjadi karena luasnya pengaruh inflasi terhadap berbagai sektor perekonomian. Hubungan yang erat dan luas antara inflasi dan berbagai sektor perekonomian tersebut melahirkan berbagai perbedaan pengertian dan persepsi tentang inflasi. Namun pada prinsipnya masih terdapat beberapa kesatuan pandangan bahwa inflasi merupakan suatu fenomena dan dilema ekonomi. Inflasi adalah suatu keadaan yang mengindikasikan semakin melemahnya daya beli masyarakat yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara. Inflasi juga bisa merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (absolut) yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu cukup lama. Seirama dengan kenaikan harga-harga tersebut, nilai uang turun secara tajam pula.

3.2. Deflasi

Deflasi adalah suatu keadaan ekonomi dimana harga barang-barang dan jasa mengalami penurunan dengan tujuan diantaranya adalah untuk menggairahkan produksi, industri, kesempatan kerja, dan meningkatkan nilai uang dan daya beli masyarakat.

3.3. Stagnasi



KONSEP DEFINISI

Stagnasi adalah suatu keadaan dimana pertumbuhan ekonomi berlangsung lambat dan bahkan berhenti sebagai akibat dari inflasi yang semakin parah.

3.4. Resesi

Resesi adalah penurunan kegiatan ekonomi atau penurunan Produk Nasional Bruto (PNB) suatu negara secara terus menerus atau berturut-turut.

3.5. Harga Konsumen

Harga konsumen adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi. Contohnya adalah sayuran dengan satuan ikat, beras dengan satuan kilo/liter, emas dengan satuan karat, dan sebagainya. Dalam pencatatan data Harga Konsumen perlu diketahui bahwa suatu komoditi biasa dijual dalam bentuk kemasan barang, misalkan dalam bentuk bungkus, botol, pak, dan sebagainya. Demikian pula ada komoditi yang langsung dikenakan PPn atau pajak lain. Data harga yang dicatat adalah yang benar-benar biasa dibayar, tanpa melihat bentuk kemasan, sudah dikenakan PPn atau belum, dan sebagainya. Sejauh satuannya adalah standar yang biasa dijual. Namun apabila suatu komoditi dibebani biaya tambahan lain, seperti dana, kupon, sumbangan, dan sebagainya, maka biaya tersebut tidak perlu dimasukkan ke dalam harga barang/jasa tersebut.

3.6. Satuan

Satuan atau ukuran jumlah suatu barang/jasa. Satuan dalam pencatatan data Harga Konsumen yang dipakai adalah satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia.



KONSEP DEFINISI

Satuan standar ini telah ditentukan di dalam kuesioner oleh karena itu apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang tersebut didalam kuesioner harus dikonversikan ke dalam satuan standar yang dimaksud. Contoh; kg, ons, meter, lembar, eksemplar, buah, helai, per orang, per pasien, dan sebagainya.

3.7. Jenis Barang dan Jasa.

Barang dan jasa atau komoditi yang dimaksud adalah komoditi yang tercakup dalam paket komoditi kebutuhan rumah tangga yang termaksud di dalam diagram timbang IHK hasil SBH 2007.

3.8. Kualitas/Merek Barang

Kualitas atau merek barang adalah merupakan spesifikasi barang. Suatu macam barang dan jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merek. Contoh; Ikan dalam kaleng merek Mackerel, Sardines, dan sebagainya. Celana dalam wanita/pria merek Hing's, Rider, Amo, Triumph, dan sebagainya. Bus angkutan antar Propinsi kualitas ekonomi, eksekutif, business, dan sebagainya. Tarif PAM/PDAM kualitas rumah tangga ekonomi, perusahaan, rumah tangga usaha, dan sebagainya.

3.9. Pasar

Pasar adalah suatu tempat dimana biasanya terjadi transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat dimana lazimnya terdapat permintaan dan penawaran atau pemberian jasa, baik secara eceran maupun dalam jumlah yang besar. Pengertian pasar untuk harga konsumen adalah pasar dalam pengertian sehari-hari. Pasar yang diobservasi haruslah pasar yang cukup mewakili seluruh pasar di kecamatan yang bersangkutan.



KONSEP DEFINISI

3.10. Pedagang Eceran

Pedagang eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual barang dan jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri bukan untuk diperdagangkan lagi. Tempat lokasi pedagang eceran sebagai responden data Harga Konsumen biasanya di areal pasar atau sekitar pasar, tetapi dapat juga di luar areal pasar yang bersangkutan, termasuk pasar swalayan/supermarket, toko-toko dan sejenisnya.

3.11. Relatif Harga

Relatif Harga atau RH adalah rasio perbandingan harga suatu komoditi pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga pada periode waktu sebelumnya.

3.12. Nilai Konsumsi

Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditi untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditi merupakan perkalian harga komoditi dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi pada periode dasar.

3.13. Diagram Timbang

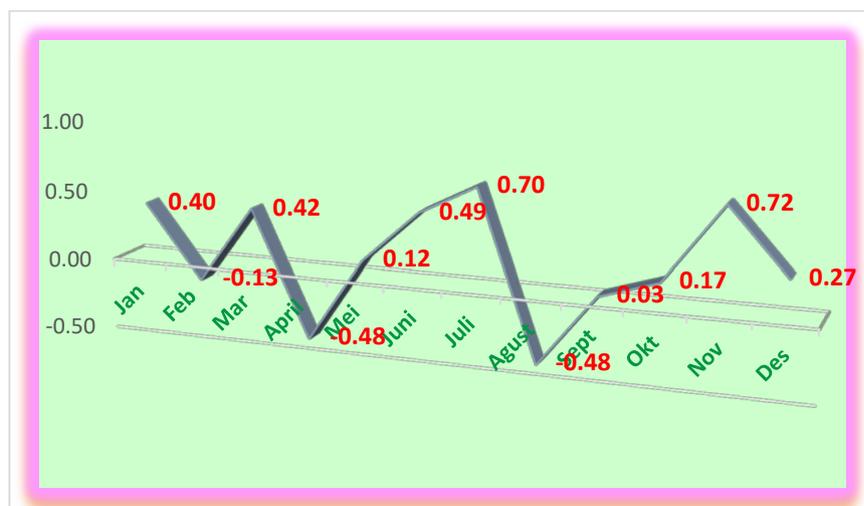
Pengukur yang menunjukkan persentase nilai konsumsi tiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran rumah tangga di suatu kota yang mencerminkan pola konsumsi rumahtanggadi kota tersebut.



PEMBAHASAN

Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Inflasi juga merupakan pergerakan antara permintaan dan penawaran di pasar riil juga terkait erat dengan perubahan tingkat suku bunga, produktivitas ekonomi, nilai tukar ruih dengan valuta asing, indeksasi anggaran dan parameter ekonomi makro lain. Secara umum angka inflasi yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga dan perubahan nilai dapat dipakai sebagai informasi pengambilan keputusan.

Perkembangan inflasi Kota Magelang selama tahun 2016 menggambarkan keadaan dinamika perkembangan harga di Kota Magelang yang cukup dinamis. Selama tahun 2016, puncak inflasi terjadi di bulan November dengan inflasi sebesar 0.72 persen, sedangkan tingkat inflasi terendah terjadi di bulan April dan Agustus dengan inflasi sebesar (0.48) persen. Tren inflasi per bulan di tahun 2016 ini sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan faktor musim dan cuaca serta kebijakan pemerintah yang berubah di sepanjang tahun. Secara keseluruhan selama tahun 2016, Kota Magelang mengalami inflasi sebesar 2.25 persen.

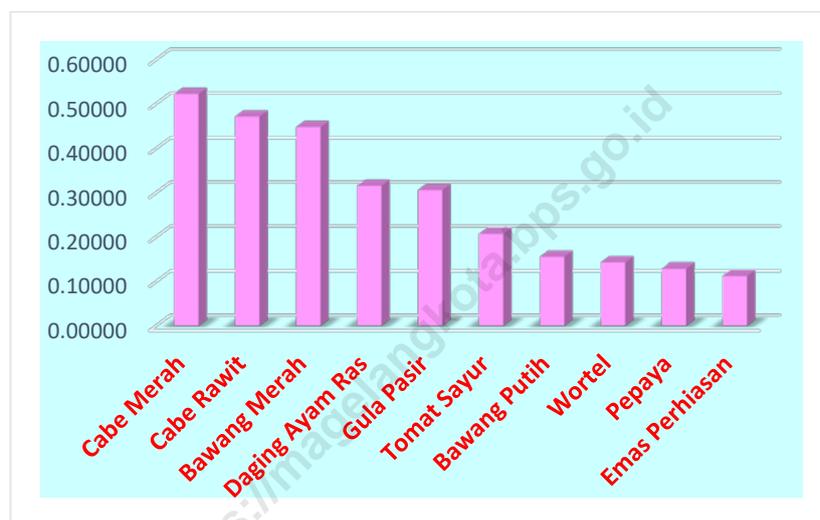


Grafik 1. Perkembangan Inflasi Kota Magelang, Tahun 2016



PEMBAHASAN

Faktor musim dan cuaca sangat berpengaruh pada harga beberapa komoditas pokok yang arus supply dan demandnya bergantung pada keadaan tersebut. Komoditas yang secara modus serta besarnya menyumbang andil inflasi dan deflasi selama tahun 2016 dapat terlihat pada grafik berikut.



Grafik 2. Komoditas Penyumbang Inflasi Kota Magelang, Tahun 2016

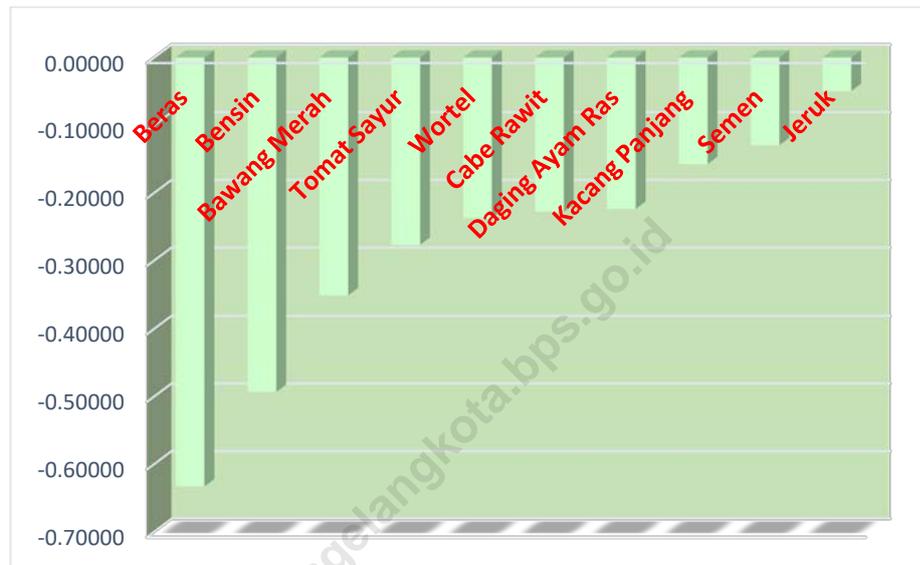
Sebagian besar komoditas penyumbang inflasi berasal dari kelompok Bahan Makanan subkelompok bumbu-bumbuan dan sayur-sayuran. Cabe merah, cabe rawit dan bawang merah merupakan komoditas dengan andil inflasi terbesar selama tahun 2016. Dari kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau, gula pasir merupakan penyumbang inflasi terbesar. Sedangkan dari kelompok Sandang, emas perhiasan masih merupakan penyumbang inflasi terbesar.

Beras merupakan komoditas penyumbang deflasi terbesar selama tahun 2016, diikuti oleh bensin, bawang merah, tomat sayur, dan wortel. Selain dari kelompok Bahan Makanan, dari kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar,



PEMBAHASAN

komoditas penyumbang deflasi terbesar adalah semen. Adanya pesaing baru membuat harga semen menjadi menurun dan kurang stabil. Hal tersebut seperti yang dapat terbaca pada grafik 3.

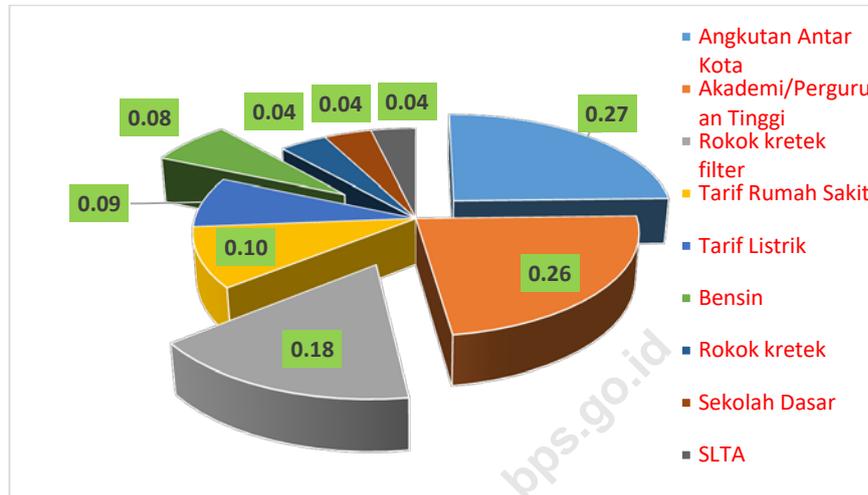


Grafik 3. Komoditas Penyumbang Deflasi Kota Magelang, Tahun 2016

Komponen pembentuk inflasi secara administered price untuk Kota Magelang selama tahun 2016 berdasarkan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah yang mengalami perubahan di sepanjang tahun, seperti penetapan tarif tullah menjelang dan sesudah lebaran, biaya pendidikan setiap tahun ajaran baru, penerapan biaya pita cukai rokok yang naik, TDL dengan formasi baru, serta perubahan harga bensin yang disesuaikan subsidi dan inflasi. Oleh karena hal tersebut keadaan Kota Magelang untuk komponen administered price penyumbang inflasi dapat disimpulkan melalui grafik berikut.



PEMBAHASAN



Grafik 4. Komoditas dari Administered Price Penyumbang Inflasi Kota Magelang, Tahun 2016

Beberapa komoditas penyumbang inflasi terbesar dari komponen administered price antara lain: angkutan antar kota 0.27 persen, biaya akademi/ perguruan tinggi 0.26 persen, rokok kretek filter 0.18 persen, tarif rumah sakit 0.10 persen, tarif listrik 0.09 persen, bensin 0.08 persen, rokok kretek, biaya sekolah dasar dan biaya SLTA sebesar 0.04 persen.



LAMPIRAN

**TABEL 1. INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA
MAGELANG TAHUN 2016**

KelompokSub Kelompok Jenis Barang dan Jasa	Indeks Harga Komoditas (IHK)											
	2016											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0. Umum/Total	121.96	121.80	122.31	121.73	121.88	122.48	123.34	122.75	122.79	122.99	123.88	124.21
1. Bahan Makanan	139.47	137.82	141.38	138.82	139.37	140.82	142.25	138.55	137.45	138.06	142.57	143.81
A. Padi-Padian, Umbi-Umbian dan Hasilnya	129.35	129.91	127.94	122.31	122.35	127.98	128.56	122.37	120.68	120.79	122.45	122.32
B. Daging dan Hasil-Hasilnya	130.68	130.68	127.81	125.97	134.70	140.22	142.89	135.45	134.15	133.51	132.30	133.75
C. Ikan Segar	160.48	156.80	156.80	153.51	150.52	159.72	162.70	165.51	157.82	157.50	157.50	156.80
D. Ikan Diawetkan	118.59	118.59	118.59	118.46	118.55	117.82	118.76	117.68	116.96	118.74	119.15	118.74
E. Telur, Susu dan Hasil-Hasilnya	133.36	132.47	129.80	130.69	132.47	133.36	129.80	129.62	127.94	128.29	127.40	128.86
F. Sayur-Sayuran	167.33	164.10	167.34	185.71	163.46	168.85	163.30	158.85	155.91	163.36	177.26	183.65
G. Kacang-Kacangan	148.42	147.39	147.60	146.92	146.92	146.92	146.92	146.04	146.44	145.61	145.46	145.46
H. Buah-Buahan	136.32	136.32	146.91	150.62	154.52	145.47	151.82	147.28	140.59	133.29	135.45	133.39
I. Bumbu-Bumbuan	182.59	159.73	205.83	172.83	182.75	169.33	184.88	180.79	192.33	203.19	241.95	248.95
J. Lemak dan Minyak	122.45	130.26	130.61	134.75	135.44	135.44	134.41	135.10	135.79	133.72	133.37	135.44
K. Bahan Makanan Lainnya	126.65	128.19	129.92	129.92	129.92	140.61	140.61	143.12	141.20	143.71	146.22	146.22
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan	123.34	124.02	124.06	124.94	125.04	125.88	126.41	125.16	125.68	125.70	125.71	126.02
A. Makanan Jadi	123.91	124.79	124.79	125.56	125.56	125.70	126.13	126.94	126.94	126.94	126.94	126.94
B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	110.41	110.46	110.48	112.03	112.03	115.43	116.54	107.67	109.81	109.81	109.59	110.92
C. Tembakau dan Minuman Beralkohol	140.45	141.05	141.34	141.79	142.50	142.93	143.08	143.23	143.82	143.97	144.42	144.72
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Ba	117.42	116.76	116.43	116.28	116.23	116.44	116.46	116.31	116.70	116.91	117.06	117.09
A. Biaya Tempat Tinggal	117.72	117.72	117.80	117.79	117.79	117.67	117.43	117.00	117.39	117.45	117.51	117.46
B. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	116.37	113.54	112.45	111.80	111.58	112.45	112.89	113.19	113.45	114.00	114.04	114.24
C. Perlengkapan Rumah tangga	125.06	125.06	125.08	125.19	125.19	126.29	126.65	126.65	127.45	127.45	129.13	129.15
D. Penyelenggaraan Rumah tangga	114.56	114.70	113.82	113.87	113.87	113.90	114.09	114.26	114.69	115.05	115.05	115.17
4. Sandang	110.34	110.99	110.73	111.19	111.56	112.24	112.95	113.10	112.95	112.58	112.45	111.28
A. Sandang Laki-Laki	112.25	112.38	112.57	112.76	112.95	113.60	113.60	113.60	113.60	113.60	113.60	113.60
B. Sandang Wanita	108.04	108.26	108.35	108.35	108.38	108.91	108.91	108.91	108.91	108.91	108.91	108.91
C. Sandang Anak-Anak	122.56	122.56	122.73	123.28	123.28	124.12	124.12	124.12	124.12	124.12	124.12	124.12
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	99.37	101.51	100.08	101.15	102.34	103.05	105.78	106.35	105.78	104.36	103.87	99.37
5. Kesehatan	115.51	117.88	118.29	118.67	119.01	119.16	119.29	119.95	119.95	120.43	121.12	121.19
A. Jasa Kesehatan	110.12	114.34	114.34	114.34	114.34	114.34	114.34	114.34	114.34	114.34	114.34	114.34
B. Obat-Obatan	109.89	110.34	110.34	112.45	112.45	112.81	112.81	112.82	112.82	112.82	112.82	113.17
C. Jasa Perawatan Jasmani	111.79	111.79	111.79	111.79	111.79	111.79	113.59	113.59	113.59	113.59	113.59	113.59
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	126.78	128.13	129.41	129.52	130.58	130.85	130.85	132.93	132.93	134.44	136.60	136.65
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	113.01	113.01	113.02	113.03	113.03	113.13	114.80	117.90	117.90	117.90	117.90	117.90
A. Jasa Pendidikan	112.52	112.52	112.52	112.52	112.52	112.52	115.09	120.07	120.07	120.07	120.07	120.07
B. Kursus-Kursus/Pelatihan	105.57	105.57	105.57	105.57	105.57	105.57	105.57	105.57	105.57	105.57	105.57	105.57
C. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	110.00	110.00	110.00	110.00	110.00	110.85	110.85	110.85	110.85	110.85	110.85	110.85
D. Rekreasi	120.90	120.90	120.92	120.97	120.97	120.97	120.97	120.97	120.97	120.97	120.97	120.97
E. Olahraga	113.05	113.05	113.05	113.24	113.24	113.24	116.90	116.90	116.90	116.90	116.90	116.90
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keu	120.42	120.16	119.74	117.61	117.61	118.02	119.86	119.70	120.03	120.25	120.27	120.96
A. Transpor	129.39	128.95	128.24	124.63	124.63	125.27	128.39	128.39	128.39	128.39	128.39	129.46
B. Komunikasi dan Pengiriman	100.19	100.19	100.19	100.19	100.19	100.29	100.29	99.71	100.82	101.61	101.67	101.90
C. Sarana dan Penunjang Transpor	122.50	122.51	122.51	122.51	122.51	122.51	122.51	122.51	122.70	122.70	122.70	122.70
D. Jasa Keuangan	128.44	128.44	128.44	128.44	128.44	128.44	128.44	128.44	128.44	128.44	128.44	128.44



LAMPIRAN

**TABEL 2. INFLASI KOTA MAGELANG
TAHUN 2016**

Kelompok/Sub Kelompok Jenis Barang dan Jasa	Inflasi											
	2016											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0. Umum/Total	0.40	-0.13	0.42	-0.48	0.12	0.49	0.70	-0.48	0.03	0.17	0.72	0.27
1. Bahan Makanan	-0.84	-1.18	2.58	-1.82	0.40	1.04	1.01	-2.60	-0.79	0.44	3.26	0.87
A. Padi-Padian, Umbi-Umbian dan Hasilnya	0.88	0.43	-1.52	-4.40	0.03	4.60	0.45	-4.81	-1.38	0.09	1.37	-0.11
B. Daging dan Hasil-Hasilnya	4.73	0.00	-2.20	-1.44	6.93	4.10	1.90	-5.20	-0.96	-0.48	-0.91	1.10
C. Ikan Segar	2.35	-2.29	0.00	-2.10	-1.95	6.11	1.87	1.73	-4.65	-0.20	0.00	-0.45
D. Ikan Diawetkan	0.06	0.00	0.00	-0.11	0.07	-0.61	0.80	-0.91	-0.61	1.52	0.35	-0.35
E. Telur, Susu dan Hasil-Hasilnya	2.74	-0.67	-2.02	0.69	1.36	0.67	-2.67	-0.14	-1.30	0.27	-0.69	1.14
F. Sayur-Sayuran	-22.09	-1.93	1.97	10.98	-11.98	3.30	-3.29	-2.72	-1.85	4.78	8.51	3.61
G. Kacang-Kacangan	1.55	-0.70	0.14	-0.46	0.00	0.00	0.00	-0.60	0.27	-0.56	-0.10	0.00
H. Buah-Buahan	5.08	0.00	7.77	2.53	2.59	-5.86	4.36	-2.99	-4.54	-5.19	1.61	-1.52
I. Bumbu-Bumbuan	-1.21	-12.52	28.86	-16.03	5.74	-7.34	9.18	-2.21	6.38	5.65	19.08	2.89
J. Lemak dan Minyak	2.49	6.38	0.27	3.17	0.51	0.00	-0.76	0.51	0.51	-1.53	-0.26	1.55
K. Bahan Makanan Lainnya	0.00	1.22	1.35	0.00	0.00	8.23	0.00	1.78	-1.34	1.78	1.74	0.00
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan	1.25	0.55	0.03	0.71	0.08	0.68	0.42	-0.99	0.41	0.02	0.01	0.25
A. Makanan Jadi	0.01	0.72	0.00	0.61	0.00	0.12	0.34	0.64	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	0.61	0.04	0.02	1.41	0.00	3.04	0.96	-7.62	1.99	0.00	-0.20	1.22
C. Tembakau dan Minuman Beralkohol	8.06	0.42	0.21	0.32	0.50	0.30	0.11	0.10	0.41	0.10	0.31	0.21
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Ba	1.20	-0.56	-0.28	-0.13	-0.04	0.18	0.01	-0.13	0.34	0.18	0.12	0.03
A. Biaya Tempat Tinggal	1.73	0.00	0.07	-0.01	0.00	-0.10	-0.20	-0.37	0.34	0.05	0.05	-0.04
B. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.45	-2.43	-0.96	-0.58	-0.19	0.78	0.39	0.27	0.23	0.48	0.04	0.17
C. Perlengkapan Rumah tangga	0.40	0.00	0.01	0.08	0.00	0.89	0.29	0.00	0.63	0.00	1.32	0.02
D. Penyelenggaraan Rumah tangga	0.63	0.12	-0.76	0.04	0.00	0.03	0.17	0.15	0.37	0.32	0.00	0.10
4. Sandang	2.10	0.58	-0.23	0.41	0.33	0.61	0.63	0.13	-0.13	-0.33	-0.11	-1.04
A. Sandang Laki-Laki	0.31	0.12	0.17	0.17	0.16	0.58	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Sandang Wanita	0.55	0.20	0.08	0.00	0.03	0.49	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Sandang Anak-Anak	1.95	0.00	0.14	0.45	0.00	0.68	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	6.09	2.15	-1.40	1.07	1.18	0.70	2.65	0.54	-0.54	-1.35	-0.47	-4.33
5. Kesehatan	0.49	2.06	0.35	0.33	0.28	0.12	0.11	0.56	0.00	0.40	0.57	0.06
A. Jasa Kesehatan	0.77	3.83	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Obat-Obatan	0.16	0.41	0.00	1.91	0.00	0.32	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.31
C. Jasa Perawatan Jasmani	1.94	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.60	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.00	1.06	1.00	0.09	0.81	0.21	0.00	1.59	0.00	1.13	1.61	0.04
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.10	0.00	0.00	0.01	0.00	0.09	1.48	2.70	0.00	0.00	0.00	0.00
A. Jasa Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.29	4.33	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Kursus-Kursus/Pelatihan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.35	0.00	0.00	0.00	0.00	0.77	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Rekreasi	0.10	0.00	0.02	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
E. Olahraga	2.44	0.00	0.00	0.17	0.00	0.00	3.23	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keu	-0.70	-0.21	-0.35	-1.78	0.00	0.34	1.56	-0.13	0.28	0.18	0.01	0.58
A. Transpor	-1.13	-0.34	-0.55	-2.81	0.00	0.51	2.49	0.00	0.00	0.00	0.00	0.83
B. Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	-0.57	1.12	0.78	0.06	0.23
C. Sarana dan Penunjang Transpor	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.15	0.00	0.00	0.00
D. Jasa Keuangan	1.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00



LAMPIRAN

**TABEL 3. ANDIL INFLASI KOTA MAGELANG
TAHUN 2016**

KelompokSub Kelompok Jenis Barang dan Jasa	Andil Inflasi											
	2016											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0. Umum/Total	0.40	-0.13	0.42	-0.48	0.12	0.49	0.70	-0.48	0.03	0.17	0.72	0.27
1. Bahan Makanan	-0.17	-0.24	0.52	-0.37	0.08	0.21	0.21	-0.53	-0.16	0.09	0.65	0.18
A. Padi-Padian, Umbi-Umbian dan Hasilnya	0.05	0.03	-0.09	-0.25	0.00	0.26	0.03	-0.28	-0.08	0.01	0.07	-0.01
B. Daging dan Hasil-Hasilnya	0.09	0.00	-0.04	-0.03	0.14	0.09	0.04	-0.11	-0.02	-0.01	-0.02	0.02
C. Ikan Segar	0.02	-0.02	0.00	-0.02	-0.02	0.05	0.02	0.02	-0.04	0.00	0.00	0.00
D. Ikan Diawetkan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00
E. Telur, Susu dan Hasil-Hasilnya	0.07	-0.02	-0.05	0.02	0.03	0.02	-0.07	0.00	-0.03	0.01	-0.02	0.03
F. Sayur-Sayuran	-0.52	-0.04	0.04	0.20	-0.24	0.06	-0.06	-0.05	-0.03	0.08	0.15	0.07
G. Kacang-Kacangan	0.02	-0.01	0.00	-0.01	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.00	-0.01	0.00	0.00
H. Buah-Buahan	0.09	0.00	0.14	0.05	0.05	-0.12	0.08	-0.06	-0.09	-0.10	0.03	-0.03
I. Bumbu-Bumbuan	-0.03	-0.26	0.52	-0.37	0.11	-0.15	0.18	-0.05	0.13	0.12	0.43	0.08
J. Lemak dan Minyak	0.03	0.07	0.00	0.04	0.01	0.00	-0.01	0.01	0.01	-0.02	0.00	0.02
K. Bahan Makanan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan	0.25	0.11	0.01	0.14	0.02	0.14	0.09	-0.20	0.08	0.00	0.00	0.05
A. Makanan Jadi	0.00	0.10	0.00	0.08	0.00	0.02	0.05	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	0.02	0.00	0.00	0.05	0.00	0.11	0.04	-0.29	0.07	0.00	-0.01	0.04
C. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.22	0.01	0.01	0.01	0.02	0.01	0.00	0.00	0.01	0.00	0.01	0.01
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Ba	0.28	-0.13	-0.07	-0.03	-0.01	0.04	0.00	-0.03	0.08	0.04	0.03	0.01
A. Biaya Tempat Tinggal	0.23	0.00	0.01	0.00	0.00	-0.01	-0.03	-0.05	0.04	0.01	0.01	-0.01
B. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.02	-0.13	-0.05	-0.03	-0.01	0.04	0.02	0.01	0.01	0.03	0.00	0.01
C. Perlengkapan Rumah tangga	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.01	0.00	0.02	0.00
D. Penyelenggaraan Rumah tangga	0.02	0.00	-0.02	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.01	0.01	0.00	0.00
4. Sandang	0.12	0.03	-0.01	0.02	0.02	0.03	0.04	0.01	-0.01	-0.02	-0.01	-0.06
A. Sandang Laki-Laki	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Sandang Wanita	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Sandang Anak-Anak	0.03	0.00	0.00	0.01	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.08	0.03	-0.02	0.01	0.02	0.01	0.04	0.01	-0.01	-0.02	-0.01	-0.06
5. Kesehatan	0.03	0.13	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01	0.04	0.00	0.03	0.04	0.00
A. Jasa Kesehatan	0.02	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Obat-Obatan	0.00	0.00	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Jasa Perawatan Jasmani	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.00	0.02	0.02	0.00	0.02	0.00	0.00	0.04	0.00	0.03	0.04	0.00
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.14	0.26	0.00	0.00	0.00	0.00
A. Jasa Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.13	0.26	0.00	0.00	0.00	0.00
B. Kursus-Kursus/Pelatihan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Rekreasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
E. Olahraga	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keu	-0.11	-0.03	-0.05	-0.26	0.00	0.05	0.23	-0.02	0.04	0.03	0.00	0.08
A. Transpor	-0.11	-0.03	-0.05	-0.26	0.00	0.05	0.23	0.00	0.00	0.00	0.00	0.08
B. Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-0.02	0.04	0.03	0.00	0.01
C. Sarana dan Penunjang Transpor	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
D. Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00



LAMPIRAN

**TABEL 4. INFLASI TAHUN KALENDER
KOTA MAGELANG TAHUN 2016**

Kelompok/Sub Kelompok Jenis Barang dan Jasa	Inflasi Tahun Kalender											
	2016											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0. Umum/Total	0.40	0.27	0.69	0.21	0.34	0.83	1.54	1.05	1.09	1.26	1.98	2.25
1. Bahan Makanan	-0.84	-2.01	0.52	-1.31	-0.91	0.12	1.13	-1.50	-2.28	-1.84	1.36	2.24
A. Padi-Padian, Umbi-Umbian dan Hasilnya	0.88	1.32	-0.22	-4.61	-4.58	-0.18	0.26	-4.56	-5.88	-5.79	-4.50	-4.60
B. Daging dan Hasil-Hasilnya	4.73	4.73	2.43	0.95	7.95	12.37	14.51	8.55	7.51	7.00	6.02	7.19
C. Ikan Segar	2.35	0.00	0.00	-2.10	-4.01	1.86	3.76	5.55	0.65	0.45	0.45	0.00
D. Ikan Diawetkan	0.06	0.06	0.06	-0.04	0.03	-0.59	0.21	-0.70	-1.31	0.19	0.54	0.19
E. Telur, Susu dan Hasil-Hasilnya	2.74	2.06	0.00	0.69	2.06	2.74	0.00	-0.14	-1.43	-1.16	-1.85	-0.73
F. Sayur-Sayuran	-22.09	-23.59	-22.09	-13.53	-23.89	-21.38	-23.97	-26.04	-27.41	-23.94	-17.47	-14.49
G. Kacang-Kacangan	1.55	0.84	0.98	0.52	0.52	0.52	0.52	-0.09	0.19	-0.38	-0.48	-0.48
H. Buah-Buahan	5.08	5.08	13.24	16.10	19.11	12.13	17.02	13.52	8.37	2.74	4.40	2.81
I. Bumbu-Bumbuan	-1.21	-13.58	11.36	-6.49	-1.13	-8.39	0.03	-2.18	4.06	9.93	30.90	34.69
J. Lemak dan Minyak	2.49	9.03	9.32	12.79	13.37	13.37	12.50	13.08	13.66	11.92	11.63	13.37
K. Bahan Makanan Lainnya	0.00	1.22	2.58	2.58	2.58	11.02	11.02	13.00	11.49	13.47	15.45	15.45
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan	1.25	1.80	1.84	2.56	2.64	3.33	3.77	2.75	3.17	3.18	3.19	3.45
A. Makanan Jadi	0.01	0.72	0.72	1.34	1.34	1.46	1.80	2.46	2.46	2.46	2.46	2.46
B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	0.61	0.65	0.66	2.08	2.08	5.18	6.19	-1.90	0.06	0.06	-0.14	1.07
C. Tembakau dan Minuman Beralkohol	8.06	8.52	8.74	9.09	9.64	9.97	10.08	10.20	10.65	10.77	11.11	11.34
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Ba	1.20	0.63	0.35	0.22	0.17	0.35	0.37	0.24	0.58	0.76	0.88	0.91
A. Biaya Tempat Tinggal	1.73	1.73	1.80	1.79	1.79	1.69	1.48	1.11	1.45	1.50	1.55	1.50
B. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.45	-1.99	-2.92	-3.49	-3.68	-2.92	-2.55	-2.29	-2.06	-1.59	-1.56	-1.39
C. Perlengkapan Rumah tangga	0.40	0.40	0.42	0.50	0.50	1.39	1.68	1.68	2.32	2.32	3.67	3.69
D. Penyelenggaraan Rumah tangga	0.63	0.75	-0.02	0.02	0.02	0.04	0.22	0.37	0.74	1.06	1.06	1.16
4. Sandang	2.10	2.69	2.45	2.88	3.22	3.85	4.51	4.65	4.51	4.17	4.05	2.97
A. Sandang Laki-Laki	0.31	0.43	0.61	0.77	0.94	1.52	1.52	1.52	1.52	1.52	1.52	1.52
B. Sandang Wanita	0.55	0.75	0.84	0.84	0.87	1.36	1.36	1.36	1.36	1.36	1.36	1.36
C. Sandang Anak-Anak	1.95	1.95	2.10	2.55	2.55	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	6.09	8.37	6.85	7.99	9.26	10.02	12.93	13.54	12.93	11.41	10.89	6.09
5. Kesehatan	0.49	2.55	2.91	3.24	3.53	3.66	3.77	4.35	4.35	4.77	5.37	5.43
A. Jasa Kesehatan	0.77	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63
B. Obat-Obatan	0.16	0.57	0.57	2.50	2.50	2.83	2.83	2.83	2.83	2.83	2.83	3.15
C. Jasa Perawatan Jasmani	1.94	1.94	1.94	1.94	1.94	1.94	3.57	3.57	3.57	3.57	3.57	3.57
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.00	1.06	2.07	2.16	2.99	3.21	3.21	4.85	4.85	6.04	7.75	7.79
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.10	0.10	0.11	0.12	0.12	0.21	1.69	4.43	4.43	4.43	4.43	4.43
A. Jasa Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.29	6.72	6.72	6.72	6.72	6.72
B. Kursus-Kursus/Pelatihan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	1.12	1.12	1.12	1.12	1.12	1.12	1.12
D. Rekreasi	0.10	0.10	0.12	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16
E. Olahraga	2.44	2.44	2.44	2.61	2.61	2.61	5.93	5.93	5.93	5.93	5.93	5.93
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keu	-0.70	-0.91	-1.26	-3.01	-3.01	-2.68	-1.16	-1.30	-1.02	-0.84	-0.83	-0.25
A. Transpor	-1.13	-1.47	-2.01	-4.77	-4.77	-4.28	-1.90	-1.90	-1.90	-1.90	-1.90	-1.08
B. Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.09	-0.48	0.63	1.42	1.47	1.71
C. Sarana dan Penunjang Transpor	0.00	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.16	0.16	0.16	0.16
D. Jasa Keuangan	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20



LAMPIRAN

**TABEL 5. INFLASI YEAR OF YEAR KOTA MAGELANG
TAHUN 2016**

Kelompok/Sub Kelompok Jenis Barang dan Jasa	Year to Year											
	2016											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0. Umum/Total	3.31	3.63	4.01	3.40	3.08	3.10	2.98	2.27	2.35	2.45	2.87	2.25
1. Bahan Makanan	5.65	5.14	9.41	9.24	7.94	7.63	6.68	3.06	3.84	4.10	5.65	2.24
A. Padi-Padian, Umbi-Umbian dan Hasilnya	7.92	0.36	5.56	6.54	7.63	9.17	8.76	3.12	-4.60	-5.54	-4.37	-4.60
B. Daging dan Hasil-Hasilnya	-4.29	-2.73	-2.70	-3.89	0.33	2.22	-4.02	-11.63	7.51	9.55	7.28	7.19
C. Ikan Segar	11.04	4.73	7.37	2.53	-2.12	1.45	-1.99	-1.50	5.52	1.96	1.20	0.00
D. Ikan Diawetkan	-3.36	-4.25	-4.31	-4.41	-1.31	-1.51	-0.84	-1.74	-3.29	-1.82	0.54	0.19
E. Telur, Susu dan Hasil-Hasilnya	2.62	3.16	2.13	1.07	2.51	0.81	0.39	-2.92	-0.33	2.35	0.21	-0.73
F. Sayur-Sayuran	15.11	25.62	23.89	41.27	11.74	22.32	16.70	12.25	-6.85	-13.40	-14.26	-14.49
G. Kacang-Kacangan	2.17	1.38	1.38	0.58	-0.38	-0.24	0.00	-0.56	-0.80	-1.50	-1.42	-0.48
H. Buah-Buahan	0.88	2.50	20.28	18.25	26.20	17.45	22.34	24.46	20.39	8.97	7.98	2.81
I. Bumbu-Bumbuan	14.86	24.55	33.61	19.47	18.80	9.37	11.87	4.63	28.61	61.57	85.62	34.69
J. Lemak dan Minyak	2.60	9.79	10.35	15.38	8.83	6.60	4.97	10.01	12.44	10.08	10.99	13.37
K. Bahan Makanan Lainnya	10.95	10.28	11.77	11.40	9.06	16.57	16.20	17.43	15.49	15.76	17.78	15.45
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan	4.69	4.32	4.18	4.37	4.19	4.40	4.41	3.25	3.68	3.59	3.55	3.45
A. Makanan Jadi	2.66	2.49	2.46	2.58	2.34	2.40	2.30	2.56	2.53	2.53	2.53	2.46
B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	5.12	3.73	3.31	3.90	3.40	5.31	6.14	-1.20	0.87	0.87	0.67	1.07
C. Tembakau dan Minuman Beralkohol	14.18	14.20	13.89	13.92	14.49	12.99	12.45	12.57	13.03	12.36	12.31	11.34
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Ba	3.16	2.17	1.44	1.07	0.79	0.64	0.83	0.37	0.68	0.80	0.88	0.91
A. Biaya Tempat Tinggal	3.49	3.15	2.92	2.58	2.25	1.94	2.03	1.17	1.71	1.68	1.59	1.50
B. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	2.14	-0.72	-2.68	-3.24	-3.56	-3.02	-2.74	-2.62	-2.36	-1.85	-1.65	-1.39
C. Perlengkapan Rumah tangga	4.61	3.49	3.21	2.30	2.30	3.01	3.02	2.82	2.32	2.32	3.67	3.69
D. Penyelenggaraan Rumah tangga	2.92	2.50	1.72	1.76	1.66	0.56	1.09	1.20	0.94	1.06	1.06	1.16
4. Sandang	2.04	2.17	1.69	1.97	2.09	2.51	3.01	3.13	2.72	2.44	3.28	2.97
A. Sandang Laki-Laki	1.52	1.64	1.76	1.74	1.83	2.08	1.57	1.55	1.55	1.55	1.52	1.52
B. Sandang Wanita	0.70	0.91	0.99	0.88	0.91	1.34	1.22	1.19	1.33	1.30	1.12	1.36
C. Sandang Anak-Anak	2.82	2.39	2.32	2.78	2.78	3.18	2.94	2.73	3.08	3.08	3.25	3.25
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	3.12	3.80	1.60	2.39	2.78	3.38	6.50	7.31	4.99	3.87	7.62	6.09
5. Kesehatan	1.29	3.28	3.60	3.94	4.26	4.22	4.29	4.46	4.38	4.77	5.37	5.43
A. Jasa Kesehatan	0.77	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63	4.63
B. Obat-Obatan	0.72	0.99	0.85	2.78	2.92	3.17	3.13	3.02	3.02	2.83	2.83	3.15
C. Jasa Perawatan Jasmani	2.41	2.41	2.41	2.41	2.41	2.41	3.57	3.57	3.57	3.57	3.57	3.57
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	1.95	2.86	3.84	3.94	4.78	4.56	4.54	5.08	4.85	6.04	7.75	7.79
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	5.00	4.73	4.68	4.65	4.63	4.72	6.03	7.16	4.46	4.45	4.43	4.43
A. Jasa Pendidikan	7.05	7.05	7.05	7.05	7.05	7.05	9.29	11.11	6.72	6.72	6.72	6.72
B. Kursus-Kursus/Pelatihan	1.54	1.54	1.54	1.54	1.54	1.54	0.94	0.94	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	2.96	1.64	1.40	1.23	1.15	1.93	1.44	1.26	1.24	1.12	1.12	1.12
D. Rekreasi	0.59	0.14	0.16	0.20	0.20	0.18	0.18	0.14	0.14	0.16	0.16	0.16
E. Olahraga	7.77	6.63	5.14	4.53	3.65	3.58	6.88	6.88	6.88	6.88	5.84	5.93
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keu	-0.93	3.01	1.44	-2.04	-2.14	-1.92	-2.74	-1.41	-1.08	-0.89	-0.84	-0.25
A. Transpor	-2.03	4.27	1.74	-3.69	-3.81	-3.50	-4.30	-2.05	-1.91	-1.90	-1.90	-1.08
B. Komunikasi dan Pengiriman	-0.05	-0.24	-0.18	-0.18	-0.26	-0.17	-0.11	-0.60	0.42	1.21	1.44	1.71
C. Sarana dan Penunjang Transpor	3.30	3.23	3.17	2.92	2.92	2.92	0.25	0.16	0.13	0.16	0.16	0.16
D. Jasa Keuangan	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAGELANG**

Jl. Jenderal Gatot Subroto No.54 B Magelang 56123
Telp : (0293) 362645
Email : bps3371@bps.go.id
Website : <http://magelangkota.bps.go.id>